

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM KAMPUNG IKLIM

(PROKLIM) DI PRIYAN BANTUL



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Syarat -
syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh :

Novi Nur Hidayah

19102050069

Pembimbing :

Noorkamilah, S.Ag.,M.Si

NIP 197404082006042002

JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2024

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1291/Un.02/DD/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM KAMPUNG IKLIM
(PROKLIM) DI PRIYAN BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NOVI NUR HIDAYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19102050069
Telah diujikan pada : Senin, 05 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Noorkamilah, S.Ag.,M.Si
SIGNED

Valid ID: 66c05959c82e3



Penguji I

Dr. H. Zainudin, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66b0721eccc



Penguji II

Khotibul Umam, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66be6d3285d94



Yogyakarta, 05 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66c4298b64987

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Novi Nur Hidayah
NIM : 19102050069
Judul Skripsi : Partisipasi Masyarakat Dalam Program Kampung Iklim di Priyan Bantul

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial (IKS) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 22 Juni 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Ilmu Kesejahteraan Sosial

Siti Solecha, S.Sos.I., M.Si
NIP. 198301519 200912 2002

Pembimbing

Noorkamilah S.Ag., M.Si
NIP. 198301519 200912 2002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novi Nur Hidayah
NIM : 19102050069
Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah & Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Partisipasi Masyarakat Dalam Program Kampung Iklim (PROKLIM) di Priyan Bantul** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bantul, 22 Juni 2024

Yang Menyatakan,



Novi Nur Hidayah
19102050069

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novi Nur Hidayah
NIM : 19102050069
Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah & Komunikasi

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bantul, 22 Mei 2024



Novi Nur Hidayah
19102050069

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya yang telah berjuang semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik, kedua orang tua yang sudah memberikan dukungan segala hal untuk anaknya ini..



MOTTO

Kita punya rencana, tapi tuhan punya kuasa

Apa yang telah ditakdirkan untukmu adalah yang terbaik, allah tidak
mempercepat prosesmu ataupun memperlambat prosesmu



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam tak lupa peneliti haturkan kepada suri tauladan, baginda kita Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga serta seluruh pengikutnya dan semoga kita sebagai umatnya memperoleh syafaat beliau hari akhir nanti.

Setelah melewati berbagai macam proses yang panjang, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Partisipasi Masyarakat Dalam Melaksanakan Program Kampung Iklim di Dusun Priyan, Bantul ” dengan baik. Dalam melakukan penelitian skripsi ini tentunya tidak terlepas dari dukungan, motivasi, doa, serta informasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Phil Al- Makin, M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Siti Solecha S.Sos., M.Si selaku ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Noorkamilah S.Ag., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah memberikan waktu, tenaga, pikiran, berbagai macam dukungan, saran dan motivasi. Semua beliau berikan dengan penuh kesabaran selama bimbingan skripsi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Seluruh dosen Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah memberikan banyak Ilmu dan pengalaman dari awal semester hingga masa akhir perkuliahan ini.
6. Bapak Sudarmawan selaku staff tata usaha yang telah membantu dan berkenan direpotkan dalam mengurus berkas.
7. Segenap informan saya, pengurus kampung iklim, tokoh masyarakat dan juga masyarakat Dusun Priyan yang telah membantu, memberikan informasi dan kerjasamanya dalam penyusunan Skripsi ini hingga selesai.
8. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan material, moril, doa dari awal perkuliahan hingga selesai perkuliahan ini.
9. Dari saya sendiri yang telah berjuang dan mampu melewati semua proses perskripsian ini dengan baik. Terima kasih sudah mau bertahan sejauh ini dan tidak menyerah untuk keadaan apapun.
10. Teman - teman sepermbimbingan Bu Milah, Khususnya angkatan 2019 yang telah berjuang bersama dan berbagi keluh kesahnya selama menyelesaikan skripsi ini.
11. Muhti yang sudah banyak membantu saya dalam kepenulisan skripsi ini, Alisa dan Dian novita teman cerita selama skripsian ini.
12. Seluruh teman - teman IKS angkatan 2019 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih sudah kebersamai selama proses perkuliahan.
13. Teman - teman KKN 108 Ngoro - Oro Rizka, Nisa, Shafira, Fadhila, Dhea, Adib, Eko, Udin , Sabiq.

14. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang telah membantu selama masa studi dan penelitian berlangsung.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan untuk beliau - beliau dan segala hajatnya dikabulkan. Peneliti menyadari bahwa kepenulisan masih banyak kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Peneliti berharap skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi pembaca sebagai rujukan penelitian selanjutnya.

Bantul, 22 Mei 2024

Novi Nur Hidayah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM KAMPUNG IKLIM (PROKLIM) DI DUSUN PRIYAN BANTUL

Novi Nur Hidayah

Program Studi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Partisipasi masyarakat berperan penting dalam kesuksesan Program Kampung Iklim (Proklim) di Dusun Priyan, Bantul. Di mana Proklim tersebut merupakan salah satu program Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) untuk melakukan pencegahan mengenai dampak perubahan iklim yang terjadi dengan kegiatan adaptasi dan mitigasi. Dusun Priyan adalah salah satu wilayah di Kabupaten Bantul yang sudah menerapkan Proklim sejak tahun 2020. Berawal dari kekhawatiran masyarakat Dusun Priyan mengenai bencana kekeringan dan pencemaran sampah, serta penggunaan alat/ bahan yang memicu pemanasan global dilingkungan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan partisipasi, faktor pendukung, faktor penghambat masyarakat dalam melaksanakan Proklim di Dusun Priyan Bantul. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif, dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam Proklim di Dusun Priyan ini melalui lima tingkatan partisipasi yaitu (1) Memberikan informasi, di mana pengurus kampung iklim dan tokoh masyarakat memberikan sosialisasi kepada masyarakat Dusun Priyan mengenai Proklim. (2) Konsultasi, masyarakat menyampaikan keluhan mengenai masalah terkait perubahan iklim yang terjadi di Dusun Priyan. (3) Pengambilan keputusan bersama, dilakukan dengan pengurus, tokoh masyarakat, dan warga Dusun Priyan secara bersama mencari solusi dari permasalahan. (4) Bertindak bersama, seluruh masyarakat Dusun Priyan berpartisipasi dalam Proklim dengan menjalin kemitraan seperti universitas, pemerintah, dan organisasi lainnya. (5) Memberikan dukungan, yaitu masyarakat Dusun Priyan memberikan dukungan materi dan non materi dalam pelaksanaan Proklim ini. Selain itu, partisipasi masyarakat Dusun Priyan dalam Proklim ini diwujudkan dalam bentuk uang, tenaga, pikiran dan juga sosial. Adapun faktor pendukung partisipasi masyarakat dalam Proklim di Dusun Priyan tersebut yaitu karena sesuai dengan kebutuhan masyarakat, merupakan kepentingan dan minat masyarakat, kekuatan modal sosial, dan kesadaran masyarakat. Sedangkan faktor penghambat yaitu sikap masa bodoh, apatis dan sifat malas, keterbatasan ruang

gerak masyarakat, dan keterbatasan biaya. Selain itu, adanya Proklamasi ini juga berdampak secara ekonomi bagi masyarakat Dusun Priyan.

Kata Kunci : Partisipasi masyarakat, Program Kampung Iklim, Pemberdayaan masyarakat



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Kerangka Teori	14
G. Metodologi Penelitian	24
H. Sistematika Pembahasan	30
BAB II : GAMBARAN UMUM DUSUN PRIYAN DAN PROFIL KAMPUNG IKLIM DUSUN PRIYAN	32
A. Gambaran Umum Dusun Priyan Letak geografis Dusun Priyan	32
1. Sistem Pemerintahan Dusun Priyan	34
2. Kondisi Ekonomi	35
3. Kondisi Sosial dan Budaya Masyarakat di Dusun Priyan	37

B. Profil Kampung Iklim Dusun Priyan	38
1. Sejarah Berdirinya Kampung Iklim	38
2. Latar Belakang Terbentuknya Partisipasi Masyarakat Dusun Priyan	39
3. Jenis Usaha	41
4. Struktur Kepengurusan Kampung Iklim	43
5. Program - Program Kampung Iklim	44

BAB III : PARTISIPASI MASYARAKAT & FAKTOR - FAKTOR PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM KAMPUNG IKLIM DI PRIYAN BANTUL

A. Partisipasi Masyarakat Dalam Melaksanakan Program Kampung Iklim di Priyan Bantul	54
1. Tingkatan Partisipasi	54
2. Bentuk - Bentuk Partisipasi	67
B. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Program Kampung Iklim	77
1. Faktor Pendukung	78
2. Faktor Penghambat	83

BAB VI : PENUTUP

A. Kesimpulan	88
B. Saran	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN	97
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Data Penghargaan Proklamasi di Kabupaten Bantul Tahun 2022	5
Tabel 2. 1 Data Perangkat Dusun Priyan	34
Tabel 2. 2 Daftar Penduduk Dusun Priyan Berdasarkan Mata Pencaharian	35
Tabel 2. 3 Data Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia	36
Tabel 2. 4 Data Penduduk Berdasarkan Agama	37
Tabel 2. 5 Daftar Pengurus Kampung Iklim Dusun Priyan	44



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jenjang Tingkatan Partisipasi	20
Gambar 2.1 Peta Administrasi Dusun Priyan	33
Gambar 2. 2 Penyediaan Tempat Sampah	45
Gambar 2. 3 Sabun Dari Limbah Jelantah	46
Gambar 2. 4 Bank Sampah	47
Gambar 2. 5 Maggot	47
Gambar 2.6 Rumah Maggot Bekerjasama Dengan PT. Nindya Karya	48
Gambar 2. 7 Kotoran Ternak Untuk Pembuatan Biogas	49
Gambar 2. 8 Penanam Pohon Berkayu	50
Gambar 2. 9 Pemanfaatan Limbah Kleci Untuk Ternak	51
Gambar 2. 10 Penanaman Sayuran	52
Gambar 2. 11 Kebiasaan Mencuci Tangan	52
Gambar 3. 1 Kegiatan Sosialisasi	56
Gambar 3. 2 Pemberian Latihan Oleh Unisa Jogja	63
Gambar 3. 3 Lilin Dari Limbah Jelantah	73
Gambar 3. 4 Pembuatan Kerajinan Dari Sampah Plastik	73
Gambar 3. 5 Penanaman Sayuran Dan Lainnya	74
Gambar 3. 6 Kegiatan Verifikasi Proklamasi	76
Gambar 3.7 Kegiatan Bazar	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan masyarakat merupakan salah satu gerakan yang dirancang untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui partisipasi dan inisiatif dari masyarakat. Tujuannya adalah untuk menumbuhkan kemandirian masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan dan mengatasi permasalahannya. Pemerintah sudah sejak lama membuat program pengembangan masyarakat agar masyarakat dapat mandiri dalam memenuhi kebutuhan dan juga mengatasi permasalahan yang ada disekitarnya. Kementerian Lingkungan Hidup dan kehutanan (KLHK) dalam mengatasi permasalahan perubahan iklim yang terjadi dimasyarakat yaitu membuat Program Kampung iklim (Proklam).¹

Salah satu fenomena alam yang terjadi karena alamiah maupun aktivitas manusia yaitu perubahan iklim. Fenomena perubahan iklim sendiri dimulai sejak adanya revolusi industri hingga sekarang ini. Di Wilayah Indonesia fenomena dan dampak perubahan iklim terlihat jelas dengan adanya peningkatan cuaca ekstrem (banjir dan kekeringan), perubahan jumlah volume hujan, maju mundurnya musim. Indikasi lainnya secara umum adalah

¹ Rizal Andreeyan, “ Studi Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan di Kelurahan SambutanKecamatan Sambutan Kota Samarinda ”, *Jurnal Administrasi Negara*, Vol. 2, No. 4 (2014), hlm. 1938.

peningkatan suhu pada umumnya di Indonesia baik rata, maksimum, minimum yaitu meningkat sebesar 0,03 C pertahun.²

Menurut *World Bank* perubahan iklim di Indonesia salah satunya disebabkan oleh emisi karbon. Adanya emisi karbon tersebut berpengaruh terhadap peningkatan suhu rata - rata bumi yang menyebabkan terhadap perubahan pada iklim. Hal ini tentunya berdampak pada keseimbangan ekosistem, terutama pada keanekaragaman hayati. Selain itu, juga berpengaruh pada komoditas perikanan yang bisa mengancam ketahanan pangan bagi penduduk di pesisir. Emisi karbon perkapita di Indonesia sendiri menduduki peringkat empat dilingkup ASEAN yang setiap tahunnya secara konsisten mengalami peningkatan.³

Di Kabupaten Bantul perubahan iklim terjadi disertai dengan adanya cuaca ekstrem seperti hujan deras, angin puting beliung, tanah longsor dan lainnya. Pada awal tahun 2023 ini beberapa wilayah di Kabupaten Bantul sudah dilanda bencana terkait dengan cuaca ekstrem yang terjadi. Akibat dari cuaca ekstrem tersebut mengakibatkan kerusakan yang menimbulkan korban jiwa maupun material. Berdasarkan data Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bantul total ada 76 bencana selama bulan Februari 2023 ini, yang terdiri dari 37 pohon tumbang, 37 gerakan tanah, dan 2 genangan

² Adi Subiyanto dkk, “ Isu Perubahan Iklim Dalam Konteks Keamanan Dan Ketahanan Nasional”, *Jurnal Ketahanan Nasional*, Vol. 24, No. 3 (Desember 2018), hlm. 294.

³ Website World Bank, <https://www.worldbank.org/in/news/press-release/2023/05/03/word-bank-group-report-proposes-policies-investments-to-enable-indonesia-to-achieve-its-development-and-climate-goals>. diakses tanggal 1 Oktober 2023.

air.⁴ Selain itu, dampak perubahan iklim yang terjadi terkadang juga mempengaruhi produksi pertanian, di mana cuaca ekstrem yang terjadi seperti hujan deras atau kemarau berkepanjangan yang menyebabkan gagal panen.

Selain itu, penutupan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan yang dilakukan pemerintah dari tanggal 23 Juli sampai dengan 5 September 2023. Penutupan ini dilakukan karena hampir *over capacity* dengan rata-rata 700 ton/hari masuk ke TPA Piyungan. Akibat dari penutupan tersebut masyarakat bingung untuk membuang sampah dimana. Alhasil banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan di jalan raya, sungai dan tempat lainnya. Sementara itu, masyarakat yang masih memiliki pekarangan, sampah yang ada biasanya dibakar untuk menghindari penumpukan sampah. Adanya himbauan dari pemerintah untuk mengurangi dan memilah sampah, namun nyatanya masih banyak masyarakat yang abai oleh himbauan tersebut. Padahal jika dilihat permasalahan mengenai sampah ini semakin hari semakin kompleks. Hal tersebut akan menimbulkan masalah pencemaran lingkungan jika masyarakat masih abai dan tidak peduli dengan himbauan dari pemerintah untuk mengelola sampah.⁵ Salah satu dampak yang sudah terlihat akibat dari pencemaran lingkungan adalah pembakaran sampah, di mana pembakaran sampah tersebut akan menimbulkan pemanasan global dan mempengaruhi perubahan iklim yang terjadi.

⁴ Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bantul, “Dampak Bencana : Cuaca Ekstrem di Kabupaten Bantul”, <https://bpbd.bantulkab.go.id>, diakses 9 Maret 2023.

⁵Trisna Wulandari, "Jogja Darurat Sampah Buntut Penutupan TPA Piyungan," <https://www.detik.com/jogja/berita/d-6849285/jogja-darurat-sampah-buntut-penutupan-tpa-piyungan>, diakses tanggal 15 Agustus 2023.

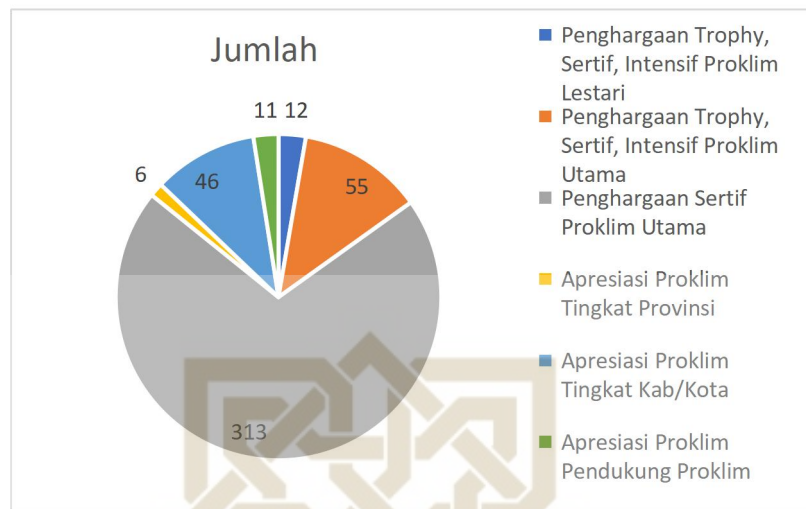
Dampak adanya perubahan iklim yang terjadi di seluruh Wilayah Indonesia membuat pemerintah mengambil langkah untuk membuat Program Kampung Iklim (Proklam) yakni program yang dibuat pemerintah di bawah naungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Proklam tertuang dalam Peraturan Menteri No. 19 Tahun 2012 tentang “Program Kampung Iklim (Proklam)”. Peraturan ini dikeluarkan oleh Menteri Lingkungan Hidup sejak tahun 2010. Proklam ini merupakan salah satu cara agar masyarakat dapat menjaga ketahanan pangan dalam menghadapi perubahan iklim dan dapat melakukan mitigasi bencana jika terjadi bencana yang bersangkutan dengan perubahan iklim.⁶

Pada tingkat dusun atau desa/kelurahan minimal memiliki satu program unggulan di kampung iklim, hal ini berdasarkan data dari Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Di tahun 2013 ada sebanyak 180 Proklam yang tersebar di 69 kabupaten/kota. Selanjutnya pada tahun 2016 terdapat 290 proklam nasional di tingkat desa. Pada tahun 2019 Proklam diprediksi akan terus meningkat menjadi 2000 dan berfungsi secara maksimal.⁷ Berikut data penghargaan Proklam di Kabupaten Bantul pada tahun 2022 :⁸

⁶ Peraturan Menteri Nomor 19 tahun 2012. Program Kampung Iklim.Kementrian Lingkungan Hidup, Jakarta. hlm 1-15.

⁷ Bayu Galih, “Kompas : sebanyak 2000 Kampung Iklim Ditargetkan Berfungsi di 2019”, Retrieved from <https://nasional.kompas.com>. diakses tanggal 1 Oktober 2023.

⁸ Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul, “ Laporan Kinerja Instansi Pemerintah”, 2022. hlm. 32. diakses tanggal 1 Oktober 2023.

Table 1.1 Data Penghargaan Proklam di Kabupaten Bantul Tahun 2022

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul

Berdasarkan data dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Bantul tersebut menunjukkan bahwa tahun 2022 ada penghargaan Proklam yang terdiri dari lima kategori yaitu penerima Penghargaan Trophy, Sertifikat dan Insentif Proklam Lestari 12 lokasi; Penerima Penghargaan Trophy, Sertifikat dan Insentif Proklam Utama 55 lokasi, Penerima Penghargaan Sertifikat Proklam Utama 313 lokasi, Apresiasi Pembinaan Proklam Tingkat Provinsi 6 institusi, Apresiasi Pembinaan Proklam Tingkat Kab/Kota 46 institusi, dan Apresiasi Pendukung Proklam 11 perusahaan.

Salah satu daerah yang merespon Proklam dan mendapatkan penghargaan adalah Dusun Priyan Kalurahan Tlirenggo Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Dusun Priyan menjadi lokasi yang dipilih peneliti untuk melakukan penelitian karena mendapatkan predikat program kampung iklim berkat program unggulannya. Berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan dari Nilam, salah satu pemuda Dusun Priyan, bahwa awal mulanya pada tahun

2019 Priyan menjadi juara ke -1 dalam ajang lomba kebersihan yang mewakili Kelurahan Trirenggo hingga pada akhirnya mewakili DIY dan mendapatkan predikat sebagai Proklim. Pada tahun 2023 ini Dusun Priyan mendapatkan penghargaan dari Kementerian Lingkungan Hidup menjadi salah satu pilihan studi tiru bagi yang ingin mendalami lebih lanjut tentang kepedulian lingkungan.⁹ Hal ini yang membedakan proklim Dusun Priyan dengan Proklim yang lainnya.

Adapun beberapa program yang dijalankan di kampung Iklim Priyan, diantaranya budidaya maggot, pengelolaan sampah, pengelolaan limbah jelantah pembuatan biogas, energi terbarukan, pemanfaatan limbah air kecambah, pemanfaatan limbah kleci kecambah dan lainnya. Pada program pengelolaan limbah jelantah saat ini pengolahannya dipraktikan oleh ibu - ibu PKK, yakni membuat lilin dan sabun. Sementara untuk program pengelolaan sampah dibentuk organisasi Gambira Mukti untuk mengkoordinasi pengelolaan sampah.¹⁰

Pada program tersebut tentunya memerlukan adanya keterlibatan dan peran aktif masyarakat. Partisipasi masyarakat ini sangat menentukan keberhasilan suatu program, tanpa adanya partisipasi masyarakat program tidak akan berjalan. Menurut Aprilia et all partisipasi adalah keikutsertaan seseorang atau kelompok anggota masyarakat dalam suatu kegiatan.¹¹ Di mana dalam

⁹ Wawancara dengan Nilam, warga Dusun Priyan, Pada 1 Maret 2023.

¹⁰ Wawancara dengan Riko, pengurus kampung iklim Priyan, Pada 29 Juli 2023.

¹¹ Aprilia Theresia et all, *Pengembangan Berbasis Masyarakat*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 196.

komponen masyarakat yang terlibat dalam partisipasi program kampung iklim adalah dari berbagai kelompok gender (bapak, ibu, remaja dan anak - anak) yang dapat membantu terlaksana kegiatan tersebut. Dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 pasal 70 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, ditegaskan bahwa: “Masyarakat memiliki hak dan kesempatan yang sama dan seluas-luasnya untuk berperan aktif dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Masyarakat dapat berperan aktif dengan cara meningkatkan kepedulian dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, meningkatkan kemandirian, keberdayaan masyarakat, dan kemitraan, menumbuh kembangkan kemampuan dan kepeloporan masyarakat, menumbuh kembangkan masyarakat untuk melakukan pengawasan sosial, serta mengembangkan dan menjaga budaya dan kearifan lokal dalam rangka pelestarian fungsi lingkungan hidup untuk menjaga kelangsungan kehidupan di bumi”.¹²

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai partisipasi masyarakat dalam melaksanakan program di Kampung Iklim Dusun Priyan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Partisipasi Masyarakat Dalam Program Kampung Iklim Di Priyan Bantul ”.

¹² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

B. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang yang telah dipaparkan di atas dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam Program Kampung Iklim di Priyan Bantul ?
2. Apa saja faktor - faktor yang menjadi pendukung dan penghambat partisipasi masyarakat dalam Program Kampung Iklim di Priyan Bantul ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam Program Kampung Iklim di Priyan Bantul.
2. Untuk mengetahui faktor - faktor pendukung dan penghambat partisipasi masyarakat dalam Program Kampung Iklim di Priyan Bantul.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat secara akademik dan praktik.

1. Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial (IKS) terkait Partisipasi masyarakat dalam Program Kampung Iklim dan hasil penelitian ini bisa menjadi rujukan maupun referensi terkait dengan jurusan IKS.

2. Manfaat Praktik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ataupun masukan bagi pemerintah Dusun Priyan atau masyarakat sekitar mengenai peran pemberdayaan masyarakat berbasis lingkungan, dalam hal ini adalah Program Kampung Iklim.

E. Kajian Pustaka

Dari berbagai sumber baik dari skripsi maupun karya ilmiah penulis menemukan beberapa referensi yang terkait dengan tema penulisan adalah :

Pertama, penelitian dari Nadhea Shalma Noerbani Irawan yang berjudul “ Partisipasi Masyarakat dalam Mewujudkan Program Kampung Iklim (Proklam) di Kampung Legokawi Desa Cukangjayaguna Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya ”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat faktor - faktor dan tingkatan partisipasi masyarakat dalam mewujudkan Program Kampung Iklim. Untuk hasil penelitian menunjukan bahwa faktor - faktor dalam mewujudkan Program Kampung Iklim dengan kegiatan adaptasi dan mitigasi oleh masyarakat dalam mengatasi perubahan iklim.¹³

Ditemukan persamaan dalam penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu sama - sama membahas mengenai partisipasi masyarakat. Untuk perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu

¹³ Nadhea Shalma Noerbani Irawan, “ *Partisipasi Masyarakat dalam Mewujudkan Program Kampung Iklim (Proklam) di Kampung Legokawi Desa Cukangjayaguna Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya* ”, Skripsi (Universitas Siliwangi), 2019.

terletak pada metode penelitian, dimana untuk penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan untuk penelitian penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Selain itu, untuk lokasi penelitian juga berbeda, pada lokasi penelitian penulis terletak di Dusun Priyan Bantul dan lokasi penelitian tersebut di Kampung Legokawi Desa Cukangjayaguna Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya.

Kedua, skripsi karya Doni Nugroho dengan judul “Partisipasi Masyarakat dalam Implementasi Program Kampung Iklim di Desa Kembang Kabupaten Pacitan”. Tujuan dari penelitian ini antara lain menggambarkan partisipasi warga Desa Kembang Sirnobojo Pacitan dalam melaksanakan proses implementasi Program Kampung Iklim, mengetahui kendala partisipasi warga dalam pelaksanaan melalui Program Kampung Iklim. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari bentuk - bentuk partisipasi tenaga, pikiran serta uang, yang paling banyak adalah tenaga. Namun dari ketiga tersebut bersaling berkaitan satu sama lain dalam melaksanakan Program Kampung Iklim. Dalam menjalankan Program Kampung Iklim partisipasi masyarakat lebih banyak dilakukan secara sukarela.¹⁴

Ditemukan perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu lokasi penelitian, di mana pada penelitian tersebut lokasinya terletak di Desa Kembang Kabupaten Pacitan, sementara pada penelitian

¹⁴ Dimas Soni Nugroho, “ *Partisipasi Masyarakat Dalam Implementasi Program Kampung Iklim Di Desa Kembang Kabupaten Pacitan* ”, Skripsi (UIN SUKA (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga), 2019).

penulis lokasi berada di Dusun Priyan, Bantul. Untuk persamaannya yaitu objek pada penelitiannya sama - sama membahas mengenai partisipasi masyarakat.

Ketiga, skripsi karya Mutia Agustiyar Ilhami yang berjudul “Partisipasi Masyarakat dalam Program Kampung Iklim (Proklam) Studi pada RW 09 Desa Larangan Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan juga mendeskripsikan mengenai partisipasi masyarakat di RW 09 Desa Larangan Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo dalam Program Kampung Iklim. Untuk hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat diawali dengan dorongan ,paksaan, dan juga motivasi oleh tokoh masyarakat, bentuk partisipasi masyarakat ada berupa pikiran, tenaga, harta benda serta keterampilan. Selain itu, hasil dari partisipasi masyarakat terciptanya upaya pelestarian lingkungan seperti daur ulang sampah, budidaya lele, hidroponik dan lainnya.¹⁵

Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu yang menjadi objek penelitiannya sama yaitu membahas partisipasi masyarakat. Untuk perbedaannya sendiri terletak pada lokasi penelitian yaitu pada lokasi penelitian tersebut terletak di RW 09 Desa Larangan Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo, sementara lokasi penelitian penulis

¹⁵ Mutia Agustiyar Ilhami yang berjudul “ *Partisipasi Masyarakat Dalam Program Kampung Iklim (Proklam) Studi pada RW 09 Desa Larangan Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo* ”, Skripsi (Universitas Brawijaya), 2019.

terletak di Dusun Priyan Bantul. Selain itu, untuk analisis yang dilakukan pada penelitian penulis ini menggunakan teori partisipasi Isbandi.

Keempat, skripsi karya Elsyia Rekavianti dengan judul “ Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Kampung Iklim (PROKLIM) di Kelurahan Cepoko Kecamatan Gunung Pati Kabupaten Semarang”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui partisipasi masyarakat dan juga terkait pelaksanaan Program Kampung Iklim di Kelurahan Cepoko Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang. Untuk hasil penelitiannya yaitu partisipasi masyarakat diberikan melalui hasil perencanaan hingga hasil kegiatan. Bentuk partisipasi masyarakat diwujudkan dalam bentuk tenaga, keterampilan, ide dan uang dalam pelaksanaan Proklam. Meningkatnya partisipasi masyarakat juga tak lepas adanya dukungan dari berbagai pihak seperti kelompok masyarakat, LSM, perguruan tinggi dan lainnya. Ada beberapa kendala dalam kegiatan Proklam ini yaitu pendanaan yang kurang maksimal, kegiatan yang kurang konsisten dan juga pendampingan yang tidak maksimal.¹⁶

Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu lokasi penelitian tersebut berada di Kelurahan Cepoko Kecamatan Gunung Pati Kabupaten Semarang, untuk lokasi penulis berada di Dusun Priyan Bantul. Teori yang digunakan dalam penelitian berbeda, untuk penelitian penulis menggunakan teori partisipasi Isbandi dan untuk penelitian tersebut

¹⁶ Elsyia Rekavianti dengan judul “ *Partisipasi Masyarakat Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Kampung Iklim (PROKLIM) di Kelurahan Cepoko Kecamatan Gunung Pati Kabupaten Semarang* ”, Skripsi (UIN WALISONGO (Universitas Islam Negeri), 2019).

menggunakan teori tindakan Max Webber. Untuk persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu sama - sama membahas mengenai partisipasi masyarakat dalam Proklam.

Kelima skripsi karya Anggun et all yang berjudul “ Partisipasi Masyarakat Terhadap Upaya Penguatan Adaptasi Perubahan Iklim dalam Pelaksanaan Program Iklim (Proklam) di RW 07 Kelurahan Ngadirejo Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo ”. Untuk tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis partisipasi masyarakat terhadap upaya penguatan adaptasi perubahan iklim pada pelaksanaan Proklam yang dari partisipasi ide hingga pemanfaatan hasil. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat menunjukkan partisipasi secara sukarela dalam pelaksanaan proklam,namun tidak selalu dipakai dan diterapkan. ¹⁷

Dalam penelitian tersebut ditemukan persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama - sama membahas mengenai partisipasi masyarakat dalam melaksanakan Program Kampung Iklim. Perbedaannya antara penelitian penulis dengan penelitian tersebut yaitu pendekatan penelitiannya berbeda, untuk penulis menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif, sementara untuk penelitian tersebut menggunakan pendekatan penelitian studi kasus dengan menggunakan *mixed method*.

¹⁷ Anggun et all, “ Partisipasi Masyarakat Terhadap Upaya Penguatan Adaptasi Perubahan Iklim Dalam Pelaksanaan Program Iklim (Proklam) di RW 07 Kelurahan Ngadirejo. Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo ”, *Indonesian Journal of Environment and Disaster (IJED)* Vol. 1, No. 1 (April 2022), diakses 7 Juli 2023.

Dari kelima kajian pustaka yang peneliti temukan dapat disimpulkan bahwa kebaruan pada penelitian peneliti terletak pada lokasi penelitian dan teori. Untuk lokasi penelitian terletak di Dusun Priyan Bantul, sedangkan untuk teori peneliti menggunakan teori partisipasi masyarakat oleh Isbandi Rukminto Adi. Dari penelitian - penelitian terdahulu di atas ada banyak yang meneliti mengenai kampung iklim. Penelitian terdahulu ini posisinya untuk memperkaya kajian, terutama kajian mengenai Program Kampung Iklim.

F. Kerangka Teori

Kajian teori merupakan salah satu tahapan yang peneliti lakukan dalam proses penelitian. Di mana dalam penyusunan kajian teori menjadi hal dasar sebagai penentuan langkah dalam penelitian. Dalam menyusun kajian teori ini peneliti diharuskan memiliki kesadaran yang tinggi dalam penyusunan kajian teori secara baik dan benar. Masih banyak ditemukan mahasiswa akhir yang berhenti proses penelitiannya karena kendala tidak memahami cara mendapatkan teori yang bisa mendukung penelitiannya. Proses pencarian kajian teori sendiri dilakukan semenjak awal penelitian, tepatnya pada saat peneliti mampu mengidentifikasi topik penelitiannya.¹⁸

¹⁸ Ence Surahman et all, "Kajian Teori Dalam Penelitian ", *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, Vol. 3, No. 1 (Februari 2020), hlm. 49 - 58.

Teori adalah seperangkat konsep yang terdiri dari definisi dan proporsi, menjelaskan hubungan - sebab akibat yang terjadi. Adanya teori bisa memberikan gambaran fenomena yang diteliti oleh peneliti tersebut.

¹⁹Selain itu ada beberapa kegunaan teori menurut Cooper et all antara lain :

- (1) sebagai sistem pendekatan untuk mendapatkan makna sesungguhnya.
- (2) membatasi ruang dari fakta yang akan kita teliti.
- (3) sebagai hipotesa fakta - fakta yang akan ditemukan dalam penelitian.²⁰ Itulah beberapa fungsi teori yang di mana sangat berperan dalam penelitian. Untuk itu peneliti menggunakan beberapa teori sebagai dasar atau landasan, berikut beberapa teori yang digunakan :

1. Pengertian Partisipasi Masyarakat

Arti partisipasi secara umum adalah keikutsertaan individu atau kelompok anggota masyarakat dalam suatu kegiatan.²¹ Ada beberapa tokoh yang juga mengemukakan mengenai pengertian partisipasi antara lain : David Wilcox mengemukakan partisipasi adalah suatu proses di mana individu, kelompok dan organisasi diajak berkonsultasi mengenai atau mempunyai kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam suatu proyek atau program kegiatan.²²

¹⁹ Sardar Ziauddin, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung, Mirzan.1996). hlm.43.

²⁰ Cooper et all, *Business Research Methods*, McGraw-Hill Irwin New York, Vol. 9, (2006), hlm. 51.

²¹ Totok Mardikanto, Poerwoko Sobieanto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 81.

Selanjutnya Mikkelsen mengemukakan beberapa pendapat mengenai pengertian partisipasi antara lain :

- 1) Partisipasi diartikan sebagai kontribusi sukarela dimana program atau kegiatan yang ada tanpa ikut dalam pengambilan keputusan. Dalam partisipasi ini semakin menghemat biaya yang dikeluarkan semakin besar masyarakat dalam berpartisipasi. Kebanyakan program yang diberikan kepada masyarakat adalah program secara gratis.
- 2) Partisipasi diartikan sebagai masyarakat memberikan perhatian dan menerima kepada program atau kegiatan, dimana tahap perencanaan atau pengambilan keputusan hanya sebagai formalitas dari masyarakat yang memberikan dukungan.
- 3) Partisipasi diartikan sebagai konsep pemberdayaan masyarakat, dimana masyarakat mengidentifikasi masalah dan solusi secara bersama-sama.
- 4) Partisipasi diartikan sebagai sikap sukarela masyarakat dalam menjalankan program yang ditentukan oleh masyarakat itu sendiri.
- 5) Partisipasi adalah proses pengambilan keputusan bersama, dimana pemerintah dalam hal ini sebagai pemegang otoritas kebijakan dan masyarakat sebagai pelaksana adprogram bersama pemerintah.²³ .

²³ Mikkelsen, *Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya - Upaya Pemberdayaan*. (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia), hlm. 58.

Partisipasi menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam pengembangan masyarakat. Partisipasi masyarakat dalam program pengembangan masyarakat merupakan keterlibatan atau keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah hingga evaluasi terhadap perubahan yang terjadi.²⁴ Keterlibatan masyarakat dibutuhkan dalam setiap tahap, mulai dari awal hingga akhir pengembangan masyarakat. Kesadaran masyarakat akan pentingnya partisipasi akan mempermudah proses pengembangan masyarakat yang dilakukan. Pada penelitian ini salah satu bentuk pengembangan masyarakat yaitu Program Kampung Iklim (Proklim) di Dusun Priyan Bantul. Adanya keterlibatan masyarakat dalam Proklim ini menjadi salah satu kunci Proklim di Dusun Priyan bisa berhasil dalam pelaksanaannya, hal ini terbukti dengan berjalannya kegiatan adaptasi dan mitigasi dalam mengantisipasi perubahan iklim

2. Bentuk - Bentuk Partisipasi

Ada beberapa tokoh yang mengemukakan mengenai bentuk - bentuk partisipasi masyarakat antara lain :

Totok Mardikanto mengutip Wilcox bahwa bentuk - bentuk partisipasi masyarakat dapat berupa :(1) Menjadi anggota kelompok - kelompok masyarakat, (2) Melibatkan diri pada kegiatan diskusi kelompok, (3) Melibatkan diri pada kegiatan - kegiatan organisasi

²⁴ Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas dan Pengembangan Masyarakat : Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. (Jakarta : PT PT Raja Grafindo Persada, 2013). hlm. 230.

masyarakat untuk menggerakkan partisipasi masyarakat, (4) Menggerakkan sumberdaya masyarakat, (5) Mengambil bagian dalam proses pengambilan keputusan, (6) Memanfaatkan hasil - hasil yang dicapai dari kegiatan masyarakat.²⁵

Sastropoetra mengutip Keith Davis bentuk - bentuk partisipasi antara lain : (1) Konsultasi, dalam bentuk jasa, (2) Sumbangan spontan berupa barang dan uang, (3) Mendirikan proyek yang sifatnya berdikari dan donornya berasal dari sumbangan dari individu/ instansi yang berada di luar lingkungan, (4) Mendirikan proyek yang sifatnya berdikari, dan dibiayai seluruhnya oleh komunitas, (5) Sumbangan dalam bentuk kerja, yang biasanya dilakukan oleh tenaga ahli setempat, (6) Aksi masa, (7) Mengadakan pembangunan di kalangan keluarga desa sendiri, (8) Membangun proyek komunitas yang bersifat otonom.²⁶

Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat menurut Huraerah yaitu: (1) Partisipasi buah pikiran, yang diberikan partisipan dalam anjang sono, pertemuan atau rapat, (2) Partisipasi tenaga, yang diberikan partisipan dalam berbagai kegiatan untuk perbaikan atau pembangunan desa, pertolongan bagi orang lain dan sebagainya, (3) Partisipasi harta benda, yang diberikan orang dalam berbagai kegiatan untuk perbaikan atau pembangunan desa, pertolongan bagi orang lain yang biasanya berupa

²⁵ Totok Mardikanto, Poerwoko Sobieanto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 84.

²⁶ Sastropoetra, Santoso, *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*, (Bandung: PT. Alumni,1998), hlm. 16.

uang, makanan dan sebagainya, (4) Partisipasi keterampilan dan kemahiran yang diberikan orang untuk mendorong aneka ragam bentuk usaha dan industri, (5) Partisipasi sosial, yang diberikan orang sebagai tanda keguyuban.²⁷

Berdasarkan beberapa paparan di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk - bentuk partisipasi adalah sebuah wujud kontribusi seseorang dalam mengikuti kegiatan yang dapat memberikan manfaat dalam kegiatan / program yang diikuti.

3. Tingkatan Partisipasi

David Wilcox (1994) mengemukakan lima tingkatan partisipasi yaitu :

- 1) Memberikan informasi (*information*) : yaitu memberi tahu orang - orang apa yang akan dilakukan.
- 2) Konsultasi (*consultation*): yaitu menawarkan pendapat, sebagai pendengar yang baik untuk memberikan umpan-balik, tetapi tidak terlibat dalam implementasi ide dan gagasan tersebut.
- 3) Pengambilan keputusan bersama (*deciding together*), dalam arti memberikan dukungan terhadap ide, gagasan, pilihan-pilihan serta, mengembangkan peluang yang diperlukan guna pengambilan keputusan.

²⁷ Abu huraerah , *Pengorganisasian & Pengembangan Masyarakat: Model & Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*,(Bandung: Humaniora, 2008), hlm. 108.

- 4) Bertindak bersama (*acting together*), dalam arti tidak sekadar ikut kemitraan dalam pelaksanaan kegiatannya.
- 5) Memberikan dukungan (*supporting independent community interest*) dimana kelompok-kelompok lokal menawarkan pendanaan, nasehat, dan dukungan lain untuk mengembangkan agenda kegiatan.²⁸

Gambar 1. 1 Jenjang Tingkatan Partisipasi



Sumber : David Wilcox, (1994, 8)

Dalam paparan di atas dapat disimpulkan bahwa pada umumnya terdapat tingkatan partisipasi yaitu memberikan informasi, kemudian konsultasi yaitu berpendapat dan yang terakhir bertindak bersama.

4. Jenis - Jenis Partisipasi

Sastropoetra mengutip Keith Davis jenis - jenis partisipasi sebagai berikut : 1) Pikiran (*psychological participation*), 2) Tenaga (*physical participation*), 3) Pikiran dan tenaga (*psychological dan*

²⁸ David Wilcox, *The Guide to Effective Participation*, (London : Delta Press, 1994), hlm. 8.

physical participation), 4) Keahlian (*participation with skill*), 5) Barang (*material participation*) 6. Uang (*money participation*).²⁹

Di samping itu Slamet dalam bukunya Said mengemukakan partisipasi dibagi lima jenis antara lain : 1) Ikut memberi input proses pembangunan, menerima imbalan atas input tersebut dan ikut menikmati hasilnya, 2) Ikut memberi input dan menikmati hasilnya, 3) Ikut memberi input dan menerima imbalan tanpa ikut menikmati hasil pembangunan secara langsung, 4) Menikmati/memanfaatkan hasil pembangunan tanpa ikut memberi input, 5) Memberi input tanpa menerima imbalan dan tidak menerima hasilnya.³⁰

Berdasarkan paparan di atas mengenai jenis - jenis partisipasi dapat dikemukakan dua tokoh dapat disimpulkan bahwa jenis - jenis partisipasi tersebut memberikan andil dalam proses kegiatan/ pembangunan/ program yang ada sedang dilakukan oleh masyarakat, serta bisa memberikan input dan memanfaatkan hasil pembangunan.

5. Faktor Pendukung Partisipasi

Mulyadi mengutip Maskun bahwa pendukung partisipasi dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain : 1) Sesuai dengan Kebutuhan masyarakat, 2) Merupakan kepentingan dan minat

²⁹ Sastropetro, Santoso, *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*, (Bandung: PT. Alumni, 1988), hlm. 16.

³⁰ Said Abdullah, *Teori Pembangunan*, Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya. (Malang, 2012), hlm. 5.

masyarakat , 3) Kekuatan modal sosial, 4) Sifatnya mengikat setiap anggota masyarakat yang satu dengan yang lain.³¹

Khairuddin juga berpendapat mengenai faktor pendukung partisipasi yaitu bahwa partisipasi di dalam masyarakat terjadi bisa dilihat dari segi motivasinya, karena ada paksaan dari atasannya, karena hanya mengikuti anggota masyarakat yang lain sebagai rasa solidaritas antar masyarakat, dan kesadaran dari anggota masyarakat tersebut.³²

6. Faktor Penghambat Partisipasi

Dalam partisipasi juga ada faktor - faktor yang menjadi penghambat kegiatan atau program, Rahardjo Adisasmita mengemukakan beberapa hal antara lain : 1) Sikap masa bodoh, apatis dan juga sifat malas. Selain itu tidak adanya keinginan untuk merubah keadaan tersebut, 2) Adanya makna-makna tipologi, merupakan ciri fisik dari suatu wilayah, kedalaman, ketinggian, luas wilayah atau bisa dikatakan sebagai kondisi dari suatu wilayah tertentu, 3) Dipengaruhi oleh letak geografisnya, 4) Jumlah penduduk, 5) Keadaan ekonomi desa tersebut.³³

³¹ Muhammad Mulyadi, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Masyarakat Desa*, (Ciputat : Nadi Pustaka, 2009), hlm. 101.

³² Khairuddin, *Pembangunan Masyarakat Tinjauan Aspek Sosiologi Ekonomi & Perencanaan* , (Yogyakarta : Liberty, 1992), hlm. 126.

³³ Rahardjo Adisasmita, *Pembangunan Pedesaan Dan Perkotaan*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006), hlm. 135.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam partisipasi ada faktor pendukung yang dapat membantu pelaksanaan kegiatan atau program bisa berjalan dengan lancar, sebaliknya ada juga faktor penghambat yang dapat mengganggu berjalannya kegiatan atau program yang sedang dilaksanakan.

Pengembangan masyarakat merupakan salah satu gerakan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui inisiatif dan partisipasi masyarakat. Tujuan utama pengembangan masyarakat yaitu untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam proses pengembangan masyarakat dikomunitas partisipasi yang aktif dari masyarakat menjadi salah satu kunci keberhasilan. Di mana keterlibatan masyarakat dalam pengembangan masyarakat dibutuhkan dalam setiap tahapannya. Pada penelitian ini salah satu bentuk pengembangan masyarakat yaitu Program Kampung Iklim (Proklam) di Dusun Priyan Bantul. Adanya keterlibatan masyarakat dalam Proklam ini menjadi salah kunci Proklam di Dusun Priyan bisa berhasil dalam pelaksanaanya, hal ini terbukti dengan berjalannya kegiatan adaptasi dan mitigasi dalam mengantisipasi perubahan iklim yang terjadi.

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Penelitian tentang partisipasi masyarakat dalam Program Kampung Iklim di Priyan Bantul menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Menurut Strauss dan Corbin penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan data statistik dan angka. Dalam hal ini penelitian kualitatif adalah penelitian mengenai fenomena, kehidupan seseorang, cerita, perilaku dan fungsi organisasi ataupun hubungan timbal balik.³⁴ Jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan peristiwa, gejala atau kejadian yang terjadi. Di mana pada penelitian deskripsi ini memusatkan pada masalah aktual saat penelitian berlangsung.³⁵

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Dusun Priyan, Trirenggo, Bantul. Alasan pemilihan lokasi tersebut secara spesifik karena dusun ini menjadi salah satu dusun yang mendapatkan Program Kampung Iklim dan penghargaan dari Kementerian Lingkungan Hidup sebagai studi tiru bagi yang ingin mendalami mengenai kepedulian lingkungan. Adanya program kampung iklim di Dusun Priyan ini sebagai antisipasi dampak

³⁴ Anselm Strauss & Juliet Carbin, *Basic of Qualitative Research. Techniques and Prosedures for Developig Ground Theory*, (London : Sage publication, 2003), hlm. 4.

³⁵ Nurul Zuria, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 47.

perubahan iklim dan meningkatkan kepedulian masyarakat mengenai lingkungan sekitar.

3. Objek, Subjek Penelitian

a. Objek

Objek penelitian adalah permasalahan dari penelitian yang menjadi perhatian dalam penelitian tersebut.³⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah partisipasi masyarakat dalam melaksanakan Program Kampung Iklim di Priyan Bantul.

b. Subjek

Subjek adalah orang yang menjadi sumber informasi penelitian. Biasanya orang yang menjadi subjek adalah mereka yang terlibat penuh dalam bidang atau kegiatan tersebut.³⁷ Subjek dalam penelitian ini berperan penting dalam memberikan informasi dan keakuratan data informasi yang diperoleh peneliti. Maka subjek dalam penelitian ini antara lain : pengurus program kampung iklim, tokoh masyarakat setempat, dan juga warga sekitar.

Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah pemilihan informan berdasarkan pertimbangan

³⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*, (Jakarta : Bima Aksara 1989), hlm. 91.

³⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin : Antasari Press, 2011), hlm. 70.

yaitu orang yang diperkirakan paham mengenai data atau keterangan yang dibutuhkan peneliti.³⁸ Untuk Informan yaitu terdiri dari empat pengurus kampung iklim, dua tokoh masyarakat, dan 2 warga sekitar.

4. Teknik Pengumpulan Data

Data menurut Suharsimi Arikunto merupakan hasil dari penelitian dimana hasil tersebut bisa berupa angka ataupun fakta yang terjadi di lapangan.³⁹ Untuk mengumpulkan informasi terkait penelitian yang diambil kemudian dicatat dan menjadi bahan analisis yang ditarik menjadi sebuah kesimpulan dihasil penelitian, maka disini peneliti menggunakan beberapa metode untuk mempermudah menggali data dan informasi. Adapun metode yang digunakan antara lain :

a. Observasi

Observasi adalah pencatatan atau pengamatan secara langsung pada objek penelitian, dimana peneliti biasanya terjun secara langsung ke lapangan.⁴⁰ Metode observasi yang digunakan peneliti adalah observasi non partisipan. Fokus

³⁸ Ismail Suwardi Wekke, et al, *Metode penelitian sosial*, (Yogyakarta : Gawe Buku, 2019), hlm. 46.

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*, (Jakarta : Bima Aksara 1989), hlm. 100.

⁴⁰ Mayang Sari Lubis, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), hlm. 31.

pengamatan dalam penelitian ini yaitu mengenai partisipasi masyarakat dalam Program Kampung Iklim di Priyan Bantul.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan atau kontak langsung yang dilakukan oleh peneliti dan narasumber dengan tujuan untuk mendapatkan informasi. Wawancara dalam penelitian ini adalah orang yang terlibat dalam kegiatan yang akan diteliti.⁴¹ Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi struktur, dimana pewawancara mengajukan pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara (pertanyaan) yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Pada wawancara semi struktur ini pewawancara boleh mengatur waktu agar lebih terbuka dan juga fleksibel sesuai dengan topik penelitian.⁴²

Wawancara dan observasi bisa dilakukan secara bersamaan, dimana wawancara dilakukan untuk menggali data lebih dalam observasi. Adapun yang menjadi sumber wawancara yaitu pengurus kampung iklim/ karang taruna, tokoh masyarakat (Bapak Dukuh, Bapak RT dll), masyarakat sekitar.

⁴¹ *Ibid*, hlm. 33.

⁴² Sugiharto, *Teknik Sampling*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2001), hlm. 17.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian. Dokumentasi yang didapatkan bisa bentuk tertulis (catatan, arsip dll) dan juga dalam bentuk rekaman (foto, kaset rekaman dll).⁴³ Pada penelitian ini dokumentasi bertujuan untuk memperkuat dan sebagai bukti data yang diperoleh sebelumnya. Dokumentasi yang akan dilakukan peneliti antara lain catatan harian, foto, rekaman, dan juga data - data yang sudah tercatat seperti gambaran lokasi Dusun Priyan, geografis dan lainnya.

5. Analisis Data

Ada tiga arus tindakan yang dilakukan untuk menganalisis data pada penelitian kualitatif menurut Huberman & Milles yaitu :⁴⁴

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses penyederhaan atau pemilihan data yang sudah diperoleh agar mudah dipahami. Dalam penelitian ini data atau informasi yang didapatkan ketika turun lapangan seperti dokumentasi,wawancara dan observasi terkait partisipasi masyarakat

⁴³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian (Banjarmasin : Antasari Press, 2011)*, hlm. 85.

⁴⁴ Huberman & Miles, *Analisis Data Kualitatif : Buku Sumber Tentang Metode - Metode Baru* (Jakarta : UI Press, 1992), hlm. 18.

dalam Program Kampung Iklim di Priyan Bantul. Reduksi data digunakan untuk mengurangi, menajamkan pokok bahasan.

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu menyusun informasi dari data yang telah didapatkan. Penyajian data sendiri boleh melibatkan ringkasan, jumlah lembar, data tabel data dan bisa juga dengan mengurangi dan mengubah pengelompokan data. Tujuan penyajian data sendiri yaitu mempermudah untuk membaca dan juga menarik kesimpulan penelitian.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dan verifikasi yaitu proses penting dalam analisis data. Dalam membuat kesimpulan peneliti mengacu pada hasil penelitian dan juga penyusunan secara sistematis. Pada bagian kesimpulan dan verifikasi ini biasanya menjadi jawaban rumusan masalah.

6. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pada hasil pengumpulan data penelitian perlu diuji kredibilitasnya dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik

yang digunakan dalam penelitian untuk pengecekan data dari berbagai sumber. Ada 2 triangulasi yang digunakan peneliti antara lain :⁴⁵

- a. Triangulasi metode, yaitu proses pengecekan yang dilakukan mengecek sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda, misal dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada tiga teknik yang digunakan tersebut tentunya akan menghasilkan data yang berbeda meskipun sama sumbernya.
- b. Triangulasi sumber, yaitu proses pengecekan data dengan cara membandingkan dan mengecek informasi di lapangan untuk mengetahui kebenaran data yang diperoleh.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan susunan penelitian, tujuannya yaitu memudahkan peneliti agar tidak terjadi pengulangan kata dan lebih sistematis penyusunannya. Berikut sistematika pembahasan dalam penelitian ini :

BAB I merupakan pendahuluan yang isinya terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka yang berisi mengenai lima review penelitian terdahulu tentang program kampung iklim, kajian teori yang membahas mengenai pengertian partisipasi masyarakat, bentuk - bentuk partisipasi, tingkatan

⁴⁵ Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo : CV. Nata Karya, 2019) , hlm. 85 - 86.

partisipasi, jenis - jenis partisipasi, faktor pendukung dan penghambat partisipasi, metode penelitian yang meliputi lokasi penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan pemeriksaan keabsahan data dan sistematika pembahasan.

BAB II merupakan gambaran umum terkait dengan Dusun Priyan yang mencakup kondisi segi geografis, sistem pemerintahan Dusun Priyan, kondisi ekonomi, serta kondisi sosial dan juga budaya di Dusun Priyan. Selain itu, juga membahas mengenai profil kampung iklim Dusun Priyan yang mencakup sejarah kampung iklim Dusun Priyan, struktur kepengurusan kampung iklim Dusun Priyan, latar belakang terbentuknya partisipasi masyarakat Dalam Proklamasi, jenis usaha, dan juga mengenai program - program kampung iklim Dusun Priyan.

BAB III merupakan bagian utama dalam penelitian, di mana pada bab ini menjelaskan mengenai pemaparan hasil penelitian. Hasil temuan penelitian ini berdasarkan analisis teori, yaitu teori partisipasi masyarakat oleh David Wilcox, bentuk - bentuk partisipasi, faktor pendukung dan faktor penghambat partisipasi masyarakat.

BAB IV merupakan bagian penutup penelitian yang terdiri dari kesimpulan, saran, daftar pustaka dan juga lampiran hasil penelitian. Sebuah penelitian tidak ada yang sempurna, maka dari itu dibutuhkan adanya saran untuk menyempurnakan penelitian tersebut.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di lapangan dengan cara mengumpulkan data - data terkait permasalahan yang diangkat dalam fokus penelitian ini, baik secara observasi, wawancara maupun dokumentasi oleh peneliti mengenai Partisipasi Masyarakat Dalam Program Kampung Iklim (Proklam) di Dusun Priyan Bantul dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Partisipasi masyarakat dalam Proklam di Dusun Priyan Bantul ini dilakukan dengan beberapa tahapan :

- a. Memberikan informasi

Pada tahapan ini pengurus kampung iklim dan tokoh masyarakat Dusun Priyan memberikan sosialisasi kepada masyarakat terkait Proklam. Di mana dalam sosialisasi Proklam ini menerima materi mengenai adaptasi dan mitigasi yang harus dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya Proklam.

- b. Konsultasi

Masyarakat memberikan keluhan mengenai masalah terkait perubahan Iklim yang terjadi di Dusun Priyan yaitu permasalahan mengenai kekeringan, pencemaran sampah dan penggunaan alat, bahan yang memicu pemanasan global.

c. Pengambilan Keputusan Bersama

Pengurus kampung iklim, tokoh masyarakat (kepada dusun, ketua RT 01-07) dan warga Dusun Priyan mencari solusi dari permasalahan terkait perubahan iklim yang terjadi, yaitu kekeringan, pencemaran sampah dan penggunaan alat, bahan yang memicu pemanasan global.

d. Bertindak bersama

Seluruh masyarakat Dusun Priyan berpartisipasi dalam kegiatan Proklam, yaitu setiap rumah wajib memilah sampah sesuai dengan jenisnya. Hal tersebut merupakan bentuk tanggung jawab masyarakat terhadap kegiatan Proklam yang dijalankan. Selain itu juga masyarakat juga ikut menjalin hubungan dengan universitas, pemerintah dan lainnya yaitu dengan mengikuti kegiatan yang diadakan oleh kemitraan Proklam Dusun Priyan.

e. Memberikan Dukungan

Masyarakat memberikan dukungan dalam kegiatan Proklam ini secara materi yaitu uang dan barang, dan untuk non materi tenaga misalnya mengikuti kegiatan kerja bakti, ikut pemilihan sampah dan lainnya.

2. Terdapat empat bentuk partisipasi yaitu ide/pikiran, materi, sosial, dan keterampilan. Partisipasi pikiran/ide nampak dalam wujud rapat - rapat yang mana masyarakat memberikan kontribusinya berupa kritik dan saran yang membangun kegiatan Proklam ini, partisipasi materi nampak dengan wujud masyarakat menyumbangkan uang atau barang dalam kegiatan

Proklim ini, partisipasi sosial terlihat dengan wujud keterlibatan masyarakat dalam mengikuti setiap kegiatan Proklim seperti verifikasi Proklim dan bazar, dan untuk partisipasi keterampilan diwujudkan dengan masyarakat berkreasi mengolah limbah jelantah menjadi lilin dan sabun.

3. Masyarakat telah berpartisipasi dan memberikan kontribusinya dalam kegiatan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim. Dari buah partisipasi tersebut memberikan output dan manfaat bagi masyarakat seperti daur ulang sampah menjadi kerajinan, pupuk kompos untuk tanaman, penanaman sayur di lahan kosong dan secara hidroponik hasil sayurannya bisa dikonsumsi dan dijual, hasil dari bank sampah dan budidaya maggot bisa untuk kas, penanaman toga bisa dijadikan obat.
4. Program Kampung Iklim di Dusun Priyan Bantul merupakan salah satu bentuk pengembangan masyarakat yang dilakukan pemerintah di bidang lingkungan. Pengembangan masyarakat tersebut berdampak pada kesejahteraan ekonomi masyarakat. Selain itu, Proklim yang berbasis pengembangan masyarakat ini berkaitan profesi pekerja sosial, di mana profesi tersebut bisa menjadi pendamping masyarakat dalam melakukan pengembangan masyarakat, khususnya pemandirian ekonomi untuk mencapai kesejahteraan hidup yang layak.

B. Saran

Dari hasil penelitian mengenai partisipasi masyarakat dalam Program Kampung Iklim di Dusun Priyan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Masyarakat Dusun Priyan dan pemerintah setempat dapat mempertahankan citra baik dan meningkatkan prestasi Proklim ditingkat daerah maupun nasional.
2. Pemerintah setempat untuk mengenalkan dan mempromosikan Proklim kepada khalayak luas sehingga diharapkan Proklim di Dusun Priyan dapat dikenal oleh semua kalangan dimasyarakat.
3. Peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama disarankan untuk melakukan inovasi, pembaharuan pada teori, serta memperkaya referensi sehingga hasil penelitian selanjutnya lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Said, *Teori Pembangunan*, Program Studi Administrasi Publik. Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya. Malang, 2012.
- Adi, Isbandi Rukminto, *Intervensi Komunitas dan Pengembangan Masyarakat : Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta : PT PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Adisasmita, Rahardjo, *Pembangunan Pedesaan Dan Perkotaan*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006.
- Adi, Subiyanto dkk, “ Isu Perubahan Iklim Dalam Konteks Keamanan Dan Ketahanan Nasional”, *Jurnal Ketahanan Nasional*, Vol. 24, No. 3, Desember 2018.
- Anggun dkk, “Partisipasi Masyarakat Terhadap Upaya Penguatan Adaptasi Perubahan Iklim Dalam Pelaksanaan Program Iklim (Proklam) di RW 07 Kelurahan Ngadirejo Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo”, *Indonesian Journal of Environment and Disaster (IJED)* Vol. 1, No. 1, April 2022.
- Artikel detik jogja, "Jogja Darurat Sampah Buntut Penutupan TPA Piyungan," <https://www.detik.com/jogja/berita/d-6849285/jogja-darurat-sampah-buntut-penutupan-tpa-piyungan>. diakses 15 Agustus 2023.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*, Jakarta : Bima Aksara 1989.
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bantul, “ Dampak Bencana : Cuaca Ekstrem di Kabupaten Bantul”, <https://bpbd.bantulkab.go.id>, diakses 9 Maret 2023.
- Cooper et all, *Business Research Methods*, McGraw-Hill Irwin New York, Vol. 9, 2006.
- Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul, “ Laporan Kinerja Instansi Pemerintah”, 2022. diakses tanggal 1 Oktober 2023.

Galih Bayu, “Kompas : sebanyak 2000 Kampung Iklim Ditargetkan Berfungsi di 2019”, Retrieved from <https://nasional.kompas.com>. diakses tanggal 1 Oktober 2023.

Huraerah, Abu, *Pengorganisasian & Pengembangan Masyarakat: Model & Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*. Bandung: Humaniora. 2008.

Ilhami, Agustiyar Mutia, “ *Partisipasi Masyarakat Dalam Program Kampung Iklim (Proklam) Studi pada RW 09 Desa Larangan Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo* ”, Skripsi (Universitas Brawijaya), 2019.

Irawan, Nadhea Shalma Noerbani, “ *Partisipasi Masyarakat dalam Mewujudkan Program Kampung Iklim (Proklam) di Kampung Legokawi Desa Cukangjayaguna Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya* ”, Skripsi ,Universitas Siliwangi, 2019.

Lubis, Mayang Sari, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Deepublish, 2018.

Lukman, “ Pengembangan Masyarakat Seba gai Konsep Dakwah ” , *Jurnal Bina Ummat* , Vol. 2, No. 2, 2019.

Mardikanto, Totok, Poerwoko Sobieanto. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Bandung : Alfabeta, 2015.

Mulyadi, Muhammad, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Masyarakat Desa*, Ciputat : Nadi Pustaka, 2009.

Nugroho, Dimas Soni, “ *Partisipasi Masyarakat Dalam Impelentasi Program Kampung Iklim Di Desa Kembang Kabupaten Pacitan* ”, Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin : Antasari Press, 2011.

Revianti, Elsyia, “ *Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Kampung Iklim (PROKLIM) di Kelurahan Cepoko Kecamatan Gunung Pati Kabupaten Semarang* ”, Skripsi UIN WALISONGO, Semarang, 2019.

- Rinaldi, Reza dkk, “ Proses Community Development Pada Program Kampung Iklim DI Desa Cupang Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon : Studi Kasus Program Bank Sampah Dalam Program Kampung Iklim”, *Jurnal Penelitian & PKM*, Vol. 4, No. 2, Juli 2017.
- Rizal Andreeyan, “Studi Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan di Kelurahan Sambutan Kecamatan Sambutan Kota Samarinda ”, *Jurnal Administrasi Negara*, Vol. 2, No. 4, 2014.
- Rukminto, Isbandi Adi, *Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas : dari Pemikiran Menuju Penerapan* , Depok : FISIP IU Press, 2007.
- Salim & Syahru, *Metode Penelitian Kualitatif : Konsep & Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan & Pendidikan* , Bandung :Citapustaka Media, 2012.
- Santoso, Sastropoetra, *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*, Bandung: PT. Alumni, 1998.
- Sidiq Umar , Moh. Miftachul Choiri, , *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, Ponorogo : CV. Nata Karya, 2019.
- Suharto, *Teknik Sampling*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Surahman, Ence dkk, “Kajian Teori Dalam Penelitian ” , *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, Vol. 3, No. 1, Februari 2020.
- Strauss Anselm & Juliet Carbin, *Basic of Qualitative Research. Techniques and Prosedures for Developig Ground Theory*,(London : Sage publication, 2003).
- Theresia, Aprilia dkk, *Pengembangan Berbasis Masyarakat*. Bandung : Alfabeta, 2015.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Wawancara dengan Bapak Agus, PJ Dukuh Dusun Priyan, 1 Desember 2023.

Wawancara dengan Bapak Kuat, Tokoh Masyarakat Dusun Priyan, 11 Januari 2024.

Wawancara dengan Erlis, Pengurus Kampung Iklim Dusun Priyan, 18 November 2023.

Wawancara dengan Ibu Sarwasih, Masyarakat Dusun Priyan, 11 Januari 2024.

Wawancara dengan Nilam, Pemudi Priyan, 1 Maret 2023.

Wawancara dengan Riko, Pengurus kampung iklim Dusun Priyan, 29 Juli, 18 November 2023 dan 8 April 2024.

Wawancara dengan Sartika, Pengurus kampung iklim Dusun Priyan, 18 November 2023.

Wawancara dengan Wilda, Pengurus kampung iklim Dusun Priyan, 3 Mei 2024.

Website World Bank, <https://www.worldbank.org/in/news/press-release/2023/05/03/world-bank-group-report-proposes-policies-investments-to-enable-indonesia-to-achieve-its-development-and-climate-goals>. diakses tanggal 1 Oktober 2023.

Wekke, Ismail Suwardi, et al, *Metode penelitian sosial*, Yogyakarta : Gawe Buku, 2019.

Wilcox, David, *The Guide to Effective Participation*, London : Delta Press, 1996.

Wulandari Trisna, "Jogja Darurat Sampah Buntut Penutupan TPA Piyungan," <https://www.detik.com/jogja/berita/d-6849285/jogja-darurat-sampah-buntut-penutupan-tpa-piyungan>, diakses tanggal 15 Agustus 2023.

Ziauddin, Sardar, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Bandung, Mirzan. 1996.

Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat : Wacana & Praktik*, Jakarta : Prenada Media Group, 2013.

Zuria, Nurul , *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.

